

BAB III

METODE PENELITIAN

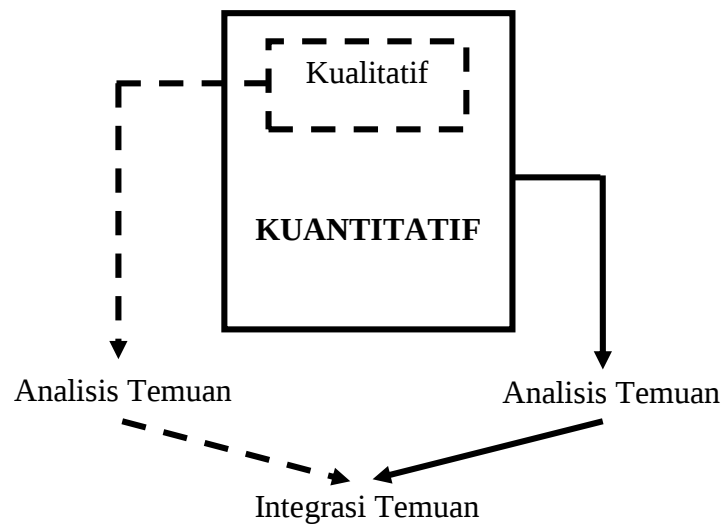
A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Korelasi Penggunaan Media Berbasis TIK oleh Guru dalam Pembelajaran PAI dengan Efektivitas Pembelajaran dan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin” ini adalah jenis penelitian yang bersifat lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode gabungan (*mixed methods*), yaitu gabungan dua pendekatan yang berbeda antara pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Metode gabungan (*mixed methods*) ialah menggunakan dua atau lebih metode yang diambil dari dua pendekatan yang berbeda yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif (dapat sebaliknya) dalam riset yang dijalankan untuk memperoleh data kuantitatif dan kualitatif yang digunakan sebagai bukti empiris dalam menjawab rumusan masalah penelitian karena periset berpendapat hasil temuannya akan lebih baik, lengkap dan komprehensif.¹

Metode penelitian gabungan (*mixed methods*) dalam penelitian ini menggunakan strategi *embedded* konkuren, yaitu penelitian kualitatif melekat dalam penelitian kuantitatif. Pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan kemudian dilakukan analisis temuan secara bertahap dan diakhiri dengan integrasi temuan. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar di bawah ini:

¹Jonathan Sarwono, *Mixed Methods: Cara Menggabung Riset Kuantitatif dan Riset Kualitatif Secara Benar*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011), h. 2.



Gambar 3.1

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi ganda (*multiple corelation*) yaitu paradigma dengan satu variabel independen dan dua variabel dependen.² Penelitian yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara satu variabel independen dalam hal ini variabel penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI dalam pembelajaran dan dua variabel dependen yakni variabel efektivitas pembelajaran dan variabel prestasi belajar siswa secara bersama-sama.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII yang berjumlah 862 orang siswa dengan rincian 313 orang siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, 294 orang siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model

²Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 12.

Banjarmasin dan 255 orang siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin sebagaimana tertera dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Penyebaran Populasi Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin

NO	MADRASAH	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			LK	PR	
1	MAN 1	XII IPA 1	13	18	31
2		XII IPA 2	11	23	34
3		XII IPA 3	8	23	31
4		XII IPS 1	16	20	36
5		XII IPS 2	15	21	36
6		XII IPS 3	21	16	37
7		XII AGAMA 1	15	21	36
8		XII AGAMA 2	16	20	36
9		XII AGAMA 3	18	18	36
JUMLAH			133	180	313
1	MAN 2 MODEL	XII MIPA 1	11	25	36
2		XII MIPA 2	12	23	35
3		XII MIPA 3	11	25	36
4		XII MIPA 4	10	25	35
5		XII IPS 1	17	21	38
6		XII IPS 2	16	21	37
7		XII KEAGAMAAN 1	18	21	39
8		XII KEAGAMAAN 2	18	20	38
JUMLAH			113	181	294
1	MAN 3	XII IPA 1	11	25	36
2		XII IPA 2	12	21	33
3		XII IPA 3	12	24	36
4		XII IPS 1	12	24	36
5		XII IPS 2	15	19	34
6		XII AGAMA 1	19	20	39
7		XII AGAMA 2	18	23	41
JUMLAH			99	156	255
TOTAL			345	517	862

2. Sampel

Penarikan sampel pada siswa dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, yaitu pengambilan sampel acak dengan memperhatikan tingkatan kelas dan masing-masing kelas mendapatkan proporsi yang sama sesuai dengan jumlah populasi yang ada dengan menggunakan rumus Slovin. Dalam penelitian ini jumlah populasi siswa yang akan ditarik sampelnya adalah 862 orang siswa dan digunakan *error* 5% sehingga besaran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = error (% yang dapat ditoleransi dengan ketidaktepatan penggunaan sampel sebagai pengganti populasi).³

$$n = \frac{862}{1+862 (0,05)^2} = 273,217 \text{ dibulatkan} = 275$$

Dari perhitungan tersebut didapat jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 275 orang siswa. Penyebaran sampel dalam setiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

³Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2014), h. 46.

Tabel 3.2. Penyebaran Sampel Siswa Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Madrasah	Kelas	Populasi	Sampel
1	MAN 1	XII IPA 1	31	11
2		XII IPA 2	34	11
3		XII IPA 3	31	11
4		XII IPS 1	36	12
5		XII IPS 2	36	12
6		XII IPS 3	37	12
7		XII AGAMA 1	36	11
8		XII AGAMA 2	36	11
9		XII AGAMA 3	36	11
Jumlah			313	102
1	MAN 2 MODEL	XII MIPA 1	36	11
2		XII MIPA 2	35	11
3		XII MIPA 3	36	11
4		XII MIPA 4	35	11
5		XII IPS 1	38	12
6		XII IPS 2	37	12
7		XII KEAGAMAAN 1	39	13
8		XII KEAGAMAAN 2	38	12
Jumlah			294	93
1	MAN 3	XII IPA 1	36	11
2		XII IPA 2	33	10
3		XII IPA 3	36	11
4		XII IPS 1	36	11
5		XII IPS 2	34	11
6		XII AGAMA 1	39	13
7		XII AGAMA 2	41	13
Jumlah			255	80
TOTAL			862	275

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

- 1) Data tentang tingkat penggunaan media berbasis TIK oleh guru dalam pembelajaran PAI Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.
- 2) Data berkenaan dengan tingkat efektivitas pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.
- 3) Data tentang tingkat prestasi belajar PAI siswa Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin semester 2 tahun pelajaran 2018/2019.

b. Data Penunjang

Data ini merupakan data pelengkap dari data pokok, yang meliputi sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin, keadaan dan jumlah siswa, kelas, guru, staf tata usaha dan fasilitas yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut di atas, penulis menggalinya melalui sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu seluruh guru PAI dan siswa yang dijadikan sampel penelitian.
- b. Informan, yaitu kepala madrasah, guru selain guru PAI, petugas perpustakaan, staf tata usaha dan semua pihak yang terkait dengan penelitian ini.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang ada kaitannya dengan masalah ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang penggunaan media berbasis TIK oleh guru dalam pembelajaran PAI dan efektivitas pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin dengan cara mengamati dan melihat secara langsung terjun ke lapangan.

2. Angket

Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan membagikan lembar pertanyaan kepada guru PAI dan sejumlah siswa yang dijadikan sampel. Data yang digali dengan teknik ini adalah data tentang tingkat penggunaan media berbasis TIK oleh guru dalam pembelajaran PAI, dan tingkat efektivitas pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.

3. Wawancara

Teknik ini digunakan sebagai pelengkap teknik lain untuk melengkapi data yang belum diperoleh sepenuhnya melalui teknik-teknik di atas, yaitu dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan informan. Teknik ini digunakan untuk menggali data penunjang.

4. Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk menggali data yang berhubungan dengan tingkat prestasi belajar siswa, keadaan dan jumlah siswa, kelas, guru, staf tata usaha dan fasilitas yang dimiliki Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

MATRIKS

DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

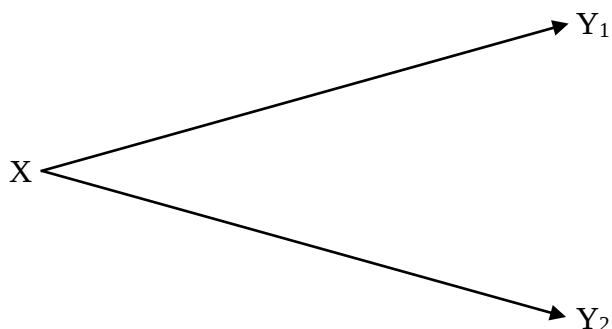
NO.	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	Data Pokok a. Penggunaan media berbasis TIK oleh guru dalam pembelajaran PAI Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin. b. Efektivitas pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin. c. Prestasi belajar PAI siswa Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin Semester 2 tahun pelajaran 2018/2019.	Siswa Siswa Siswa dan Dokumen	Angket dan Dokumenter Angket dan Dokumenter Dokumenter
2.	Data Penunjang a. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin. b. Keadaan dan jumlah siswa, kelas, guru, staf tata usaha. c. Fasilitas yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.	Kepala Madrasah, Staf TU, dan Dokumen	Wawancara dan Dokumenter

E. Desain Pengukuran

Dalam penelitian ini akan dicari hubungan antara variabel pokok, yaitu Variabel tingkat penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI, variabel efektivitas pembelajaran dan variabel prestasi belajar siswa. Variabel tingkat penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI merupakan variabel bebas (*independent variable*) yang dilambangkan dengan X. Variabel efektivitas pembelajaran yang dilambangkan dengan Y_1 dan variabel prestasi belajar siswa

yang dilambangkan dengan Y_2 merupakan dua variabel terikat (*dependent variable*).

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada skema berikut:



Keterangan:

X : Variabel penggunaan media berbasis TIK

Y_1 : Variabel evektifitas pembelajaran

Y_2 : Variabel prestasi belajar siswa

Untuk memudahkan penyusunan dan penulisan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan gambaran pengukuran dengan cara sebagai berikut:

1. Variabel Penggunaan Media berbasis TIK

Tabel 3.3. Desain Pengukuran Variabel Penggunaan Media berbasis TIK

Sub Variabel	Indikator	Kisi-kisi Instrumen	Jawaban	Skor
Pengetahuan guru tentang media berbasis TIK	1. Mengetahui tidaknya guru mengenai media pembelajaran berbsis TIK.	Pertanyaan nomor 1 dan 2.	Sangat setuju	4
	2. Mengetahui tidaknya guru jenis media berbasis TIK.	Pertanyaan nomor 3.	Setuju	3
	3. Mengetahui tidaknya guru fungsi, kegunaan dan cara menggunakan media berbasis TIK.	Pertanyaan nomor 4.	Tidak setuju	2
			Sangat tidak setuju	1

Lanjutan Tabel 3.3. Desain Pengukuran Variabel Penggunaan Media berbasis TIK

Sub Variabel	Indikator	Kisi-kisi Instrumen	Jawaban	Skor
	4. Sering tidaknya guru mengikuti pelatihan penggunaan media berbasis TIK.	Pertanyaan nomor 5, s.d. 6.		
Kemampuan guru menggunakan media berbasis TIK	1. Bisa tidaknya guru menggunakan media berbasis TIK.	Pertanyaan nomor 7 s.d. 9.	Sangat setuju	4
	2. Sering tidaknya guru menggunakan media pembelajaran berbasis TIK.	Pertanyaan nomor 10 s.d. 13.	Setuju	3
	3. Bisa tidaknya guru membuat sendiri media berbasis TIK.	Pertanyaan nomor 14.	Tidak setuju	2
Fasilitas media berbasis TIK yang dimiliki madrasah dan guru	1. Lengkap tidaknya Fasilitas media berbasis TIK yang dimiliki madrasah.	Pertanyaan nomor 15 s.d. 17.	Sangat tidak setuju	1
	2. Lengkap tidaknya fasilitas media berbasis TIK yang dimiliki guru.	Pertanyaan nomor 18 s.d. 21.	Setuju	3
			Tidak setuju	2

Total skor dari beberapa Indikator tentang tingkat penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI, seperti tersebut di atas dicari rata-rata (mean) dan standar deviasinya, kemudian dimasukkan ke dalam kategori-kategori berikut ini:

- a. Skor 46 - 58 dikategorikan kurang baik (rendah).
- b. Skor 59 - 71 dikategorikan cukup baik (sedang).
- c. Skor 72 - 84 dikategorikan baik (tinggi).

2. Variabel Efektivitas Pembelajaran.

Tabel 3.4. Desain Pengukuran Variabel Efektivitas Pembelajaran

Sub Variabel	Indikator	Kisi-kisi Instrumen	Jawaban	Skor
Kualitas pembelajaran dengan menggunakan media berbasis TIK	1. Tercapai tidaknya tujuan pembelajaran.	Pertanyaan nomor 1, s.d 4.	Sangat setuju	4
	2. Kemudahan dalam proses pembelajaran.	Pertanyaan nomor 5 s.d. 9	Setuju	3
	3. Sesuai tidaknya tingkat pembelajaran.	Pertanyaan nomor 10 dan 11.	Tidak setuju	2
	4. Banyak tidaknya informasi yang dapat diberikan dalam proses pembelajaran.	Pertanyaan nomor 12.	Sangat tidak setuju	1
	5. Tepat tidaknya alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran.	Pertanyaan nomor 13.		
	6. Kemudahan dalam proses evaluasi pembelajaran	Pertanyaan nomor 14 s.d. 16.		
Minat dan Motivasi Belajar Siswa	1. Besar tidaknya minat siswa dalam proses pembelajaran	Pertanyaan nomor 17.	Sangat setuju	4
	2. Besar tidaknya perhatian siswa dalam proses pembelajaran.	Pertanyaan nomor 18.	Setuju	3
	3. Besar tidaknya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.	Pertanyaan nomor 19 dan 20.	Tidak setuju	2
	4. Besar tidaknya motivasi siswa dalam proses pembelajaran.	Pertanyaan nomor 21 dan 22.	Sangat tidak setuju	1
	5. Mudah tidaknya siswa menerima materi pelajaran yang diberikan dalam proses pembelajaran.	Pertanyaan nomor 23 dan 24.		

Lanjutan Tabel 3.4. Desain Pengukuran Variabel Efektivitas Pembelajaran

Sub Variabel	Indikator	Kisi-kisi Instrumen	Jawaban	Skor
	6. Besar tidaknya pemahama siswa menenrima materi pelajaran yang diberikan dalam proses pembelajaran	Pertanyaan nomor 25.		

Total skor dari beberapa Indikator tentang tingkat efektivitas pembelajaran, seperti tersebut di atas dicari rata-rata (mean) dan standar deviasinya, kemudian dimasukkan ke dalam kategori-kategori berikut ini:

- a. Skor 31- 54 dikategorikan kurang efektif (rendah).
- b. Skor 55 - 76 dikategorikan cukup efektif (sedang).
- c. Skor 77 - 100 dikategorikan efektif (tinggi).

3. Variabel Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa yang dimaksud di sini adalah nilai raia-rata dari beberapa mata pelajaran khususnya PAI, yang dicapai siswa pada semester II tahun pelajaran 2018/2019 yang berkisar antara 75 sampai dengan 96.

a. Indikator

Tinggi rendahnya preslasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin pada semester II tahun pelajaran 2018/2019.

b. Cara Pengukuran

- 1) Nilai 75 - 81 dikategorikan rendah.
- 2) Nilai 82 - 88 dikategorikan sedang.
- 3) Nilai 89 - 96 dikategorikan tinggi.

Untuk item pertanyaan dalam bentuk essay dan Item pertanyaan yang tidak dijawab oleh responden tidak diberi skor.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

a. Editing

Penulis mengecek kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan data dan apakah data tersebut dapat dipahami.

b. Koding

Kegiatan ini dilakukan untuk mengklasifikasikan semua jawaban responden dan informan menurut macamnya dengan memberi kode pada tiap-tiap data yang diperoleh.

c. Menghitung Frekuensi

Penulis menghitung frekuensi jawaban responden dengan menggunakan sistem tally.

d. Skoring

Penulis memberikan nilai terhadap jawaban responden sesuai dengan desain pengukuran.

e. Tabulasi

Menyusun dan memasukkan data ke dalam bentuk tabel dengan terlebih dahulu dilakukan perhitungan persentasi dengan menggunakan rumus:

$$\frac{f}{N} \times 100 = \dots\dots \%$$

Keterangan.

f = Frekuensi, yaitu jumlah jawaban responden pada masing-masing soal.

N = Jumlah responden seluruhnya.

2. Interpretasi Data

Dalam menginterpretasikan data yang diperoleh dari hasil penelitian digunakan teknik analisis kuantitatif untuk data tentang tingkat penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI digunakan kategori yang telah ditetapkan sesuai dengan konsep pengukuran pada angket, yaitu skor 4 berarti kategori tinggi sekali, skor 3 berarti kategori tinggi, skor 2 berarti kategori sedang, skor 1 rendah sekali. Dengan demikian akan diperoleh gambaran tentang penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI berdasarkan skor dari setiap jawaban, berupa penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI yang tinggi sekali, tinggi, sedang, rendah dan rendah sekali. Demikian juga halnya dengan tingkat efektivitas pembelajaran, akan diperoleh gambaran tentang efektivitas pembelajaran yang tinggi sekali, tinggi, sedang, rendah dan rendah sekali. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan mengkonsultasikannya pada tabel nilai “ r ” setelah proses perhitungan dengan menggunakan rumus statistik.

3. Analisis Data

Dalam rangka menguji hipotesis, data-data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif dengan tahapan sebagai berikut.

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan ini dimaksudkan untuk mengetahui lengkap tidaknya data dari masing-masing variabel yang berhasil dikumpulkan dari setiap responden.

Langkah pertama dalam analisis pendahuluan ini adalah menyusun penyebaran frekuensi dan persentasi dari variabel yang diukur dan dimasukkan ke dalam tabel tunggal. Kemudian tabel tersebut diinterpretasikan dengan kategori-kategori yang telah ditetapkan.

b. Analisis Uji Hipotesis

Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis yang dirumuskan sebelumnya dapat diterima atau ditolak. Untuk keperluan ini sebelumnya dibuat tabel silang yang memuat variabel yang dikorelasikan. Teknik analisis statistik yang digunakan adalah *Korelasi Praduct Mament*, yaitu untuk mengetahui korelasi antara variabel tingkat penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI dengan variabel tingkat efektivitas pembelajaran dan korelasi antara variabel tingkat penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI dengan variabel tingkat prestasi belajar siswa.

Adapun cara perhitungannnya menggunakan bantuan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Versi 24* dan dibuktikan kembali dengan perhitungan menggunakan *rumus korelasi product moment* dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2013*.

Rumus korelasi *product moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y yang dikorelasikan ($x = X - M$) dan ($y = Y - M$)

ΣXY : Jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

ΣX^2 : Jumlah dari kuadrat X

ΣY^2 : Jumlah dari kuadrat Y

$(\Sigma X)^2$: Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\Sigma Y)^2$: Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

N : Jumlah frekuensi atau jumlah subjek

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada tahap ini akan dijelaskan hubungan-hubungan antara variabel yang ditemukan dari hasil penelitian untuk menjawab permasalahan penelitian.

G. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilakukan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Studi pendahuluan ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal tesis.
 - c. Mohon persetujuan judul.
2. Tahap Persisipan
 - a. Seminar desain proposal tesis.
 - b. Mohon surat perintah riset dari Pascasarjana untuk disampaikan kepada pihak terkait.
 - c. Mempersiapkan daftar angket, pedoman wawancara dan dokumenter.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang telah ditentukan untuk mendapatkan data di lapangan.
- b. Mengumpulkan data dari responden dan informan.
- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data.

4. Tahap Penyusunan

Dalam tahap ini dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian yang kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui, setelah itu diperbanyak dan siap dibawa ke sidang munaqasyah tesis untuk diperlahankan.